

“Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

The Influence of Intellectual Capital, Company Size, and Leverage on Company Value (Study of Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period)

Istighfarin Eka Nur Afifah¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, istighfarinekanurafi@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu guna menaikkan tingkat nilai perusahaan demi mengoptimalkan kesejahteraan para pihak yang memegang saham. Nilai perusahaan ini bisa diamati dengan harga saham, di mana harga saham yang tinggi menunjukkan rasio pengembalian yang lebih besar bagi investor. Apabila nilai perusahaan tinggi, pasar akan merespon dengan memberikan kepercayaan terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Studi ini menerapkan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di situs web perusahaan. Populasi pada studi ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang termasuk dalam daftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu purposive sampling, menghasilkan 40 perusahaan sebagai sampel menurut standarisasi yang ditentukan, sehingga terdapat 160 data observasi pada riset ini. Analisis data dilakukan melalui penggunaan analisis statistik deskriptif serta analisis regresi data panel melalui *Eviews 12*. Hasil studi mengindikasikan bahwasanya *intellectual capital*, ukuran perusahaan, serta *leverage* dengan cara bersamaan memberikan dampak pada nilai perusahaan. Secara parsial, *intellectual capital* memberikan dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan leverage tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Kata Kunci-*intellectual capital*, *leverage*, nilai perusahaan, ukuran perusahaan

Abstract

The main goal of the company is to increase the value of the company in order to maximize the prosperity of the company's primary objective is to raise its worth in order to maximize stakeholder satisfaction. The stock price of a business can be used to determine its value. The return ratio to investors increases with the share price. The market will react favorably to a high company value by expressing trust in both the company's present and future performance. Using secondary data from financial and annual reports that were downloaded from the firm website, a quantitative methodology was employed in this investigation. The study's population consisted of banking subsector companies that were listed between 2019 and 2022 on the Indonesia Stock Exchange. With the use of purposive sampling, which produced a sample of 40 businesses based on predetermined criteria, 160 samples of observation data were acquired for this study. Using *Eviews 12*, panel data regression analysis and descriptive statistical analysis were the methodology used for data analysis in this investigation. The investigation's findings suggest that corporate value is impacted by intellectual capital, company size, and leverage all at the same time. Intellectual capital significantly increases corporate value, at least in part. In the meanwhile, firm value is unaffected by company size or leverage.

Keywords-company size, firm size, intellectual capital, leverage

I. PENDAHULUAN

Subsektor perbankan yang sebagian besar merupakan sektor keuangan mempunyai tanggung jawab penting dalam memantau stabilitas perekonomian Indonesia. Dalam dunia ekonomi, bank dikenal sebagai entitas yang menyediakan jasa keuangan untuk digunakan individu. Dalam praktiknya, penukaran mata uang bank ini diatur dengan peraturan mata uang pemerintah sehingga operasionalnya sesuai dengan undang-undang. Lembaga keuangan perbankan berperan penting pada sektor ekonomi sebuah negara. Bank memiliki aktivitas yang menjadi titik temu pada pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang mempunyai dana berlebih (*saver*). Dengan adanya aktivitas kredit mengkreditkan ini, bank berupaya dapat mencukupi hal-hal yang dibutuhkan masyarakat agar dapat melancarkan usaha yang sedang dijalankan melalui aktivitas menyimpan dana, bank berupaya memberikan tawaran pada masyarakat tentang keamanan dana dengan jasa lainnya yang hendak didapatkan (Oktarina, 2017). Nilai suatu perusahaan bisa diamati berdasarkan nominal saham yang dimilikinya; Jika harga saham mengalami fluktuasi yang signifikan maka hal ini juga akan menimbulkan dampak negatif terhadap pendapatan perusahaan yang juga berpotensi mengalami pertumbuhan.

Intellectual Capital. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai modal intelektual, yakni aset yang tidak dapat dipertukarkan yang mampu menghasilkan kelebihan kompetitif untuk sebuah badan usaha. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai mode modal intelektual, adalah aset yang tidak dapat dipertukarkan yang bisa menghasilkan kelebihan kompetitif untuk badan usaha tertentu. Menurut (Suparno & Ramadini, 2017) berpengaruh pada nilai perusahaan. Sementara hasil temuan studi (Qurrotulaini & Anwar, 2021) menandakan bahwasanya *Intellectual Capital* tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan bisnis yang mempunyai jumlah aset lebih besar akan menandakan bahwasanya perusahaan sudah berada pada fase matang dan fase yang akan datang akan ditangani dengan lebih hati-hati dan penuh perhatian. Menurut penelitian, Vernando & Erawati (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Sementara berdasarkan (Bon & Hartoko, 2022) yang mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Leverage adalah rasio yang dipergunakan dalam menentukan seberapa besarnya aset suatu organisasi didanai oleh hutang. Sebaliknya, *Leverage* dengan nilai yang tinggi menunjukkan bahwasanya mayoritas utang suatu menimbulkan pengaruh timbul karena utang (teori *trade-off*). Menurut (Putri & Miftah, 2021) mengidentifikasi bahwasanya *leverage* memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Di sisi lain mengacu pada (Kristi & Yanto, 2020) yang menyampaikan bahwasanya *leverage* tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Berdasarkan pendapat (T. Renald Suganda, 2018) teori sinyal merupakan teori guna mengartikan tindakan yang dilakukan oleh manajemen guna memberikan informasi pada pihak penginvestasi, yang bisa mempengaruhi keputusan investor dalam mengamati keadaan perusahaan. Tindakan ini dilakukan untuk memberi informasi kepada investor mengenai modal perusahaan dan menentukan prospek tumbuhnya perusahaan di waktu mendatang.

Hal ini relevan jika dikatakan bahwa harga saham akan berfluktuasi dan pada akhirnya akan naik dibandingkan dengan kekayaan bersih perusahaan. Akibatnya, laporan perusahaan yang telah dibagikan kepada investor digunakan untuk menilai kekhawatiran internal, sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Mayangsari, 2018).

2. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diartikan menjadi persepsi investor atas kesuksesan suatu badan usaha melalui harga saham (Pratomo & Sudiby, 2023). Nilai suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh nilai pasar. Menurut (Pristina & Khairunnisa, 2019) nilai perusahaan bisa bertambah melalui pemberian sinyal untuk sejumlah pihak di luar badan usaha dengan bentuk data finansial yang dipercaya yang akan menurunkan tingkat keraguan mengenai kondisi perusahaan saat ini serta prospeknya dimasa depan.. Pengukuran variabilitas nilai perusahaan pada studi ini menggunakan PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. *Intellectual Capital*

Istilah “Modal Intelektual” atau sering dikenal dengan “*Intellectual Capital*” adalah wawasan atau aset tak tampak wujudnya yang meningkatkan layanan dan nilai produknya, dan bahkan dapat turut serta pada inovasi dan

kefektifitas sumber daya milik perusahaan Intellectual Capital juga mampu membentuk nilai jangka panjang bagi badan usaha (Majidah et al., 2016). Perhitungan variabel *intellectual capital* pada studi ini menggunakan:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC: *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA: *Value Added Capital Employed*

VAHU: *Value Added Human Capital*

STVA: *Structural Capital Value Added*

a. Menghitung *Value Added*

Menghitung *Value Added* (VA). VA diartikan sebagai selisih pada input serta output.

$$VA = \frac{\text{OUTPUT}}{\text{INPUT}}$$

Keterangan:

VA: *Value Added*

Output: Banyaknya penjualan serta penghasilan lainnya

Input: Beban penjualan serta biaya-biaya lain (di samping beban karyawan)

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator VA yang dihitung menggunakan satuan *human capital*. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar modal yang telah dipergunakan dalam membentuk nilai perusahaan (Ulum, 2017)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA: *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE: *Capital Employed* (Nilai Buku Aset Bersih)

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menampilkan jumlah *value added* dari dana yang diberikan kepada karyawan. Rasio ini mengindikasikan andil setiap rupiah yang diinvestasikan pada *human capital* pada *value added* perusahaan (Ulum, 2017).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU: *Value Added Human Capital*

VA: *Value Added*

HC : *Human Capital* (Beban Gaji Karyawan)

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Variabel ini merupakan rasio yang dapat mengurangi total *structural capital* yang dibutuhkan guna membentuk nilai tambah senilai satu rupiah (Ulum, 2017). Rasio *structural capital value added* adalah ukuran seberapa baik kinerja *structural capital*.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC: *Structural Capital* (VA-HC)

VA: *Value Added*

4. Ukuran Perusahaan

Variabel ini merupakan satu dari beberapa jenis hukum yang menjadi landasan kuat bagi suatu bisnis. Ukuran perusahaan ialah range total penjualan bersih pada tahun yang berhubungan hingga tahun-tahun tertentu serta besar harta perusahaan melalui penggunaan pengukuran skor logaritma total aktiva (Hartono, 2015:254). Ukuran perusahaan digunakan dalam menentukan kecil besarnya atau ruang lingkup perusahaan. Pengukuran variabel ukuran perusahaan ini menggunakan:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

5. Leverage

Rasio Leverage adalah angka dari dibandingkannya Modal Inti (tier 1) dan penjumlahan total eksposur dalam laporan posisi finansial (neraca) serta nominal transaksi rekening administratif untuk laporan komitmen serta kontijensi. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempunyai komposisi modal operasi dari utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Astuti et al., 2017). Pengukurannya variabel *leverage* menggunakan:

$$Leverage = \frac{\text{Modal Inti (Tier 1)}}{\text{Total Eksposur}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

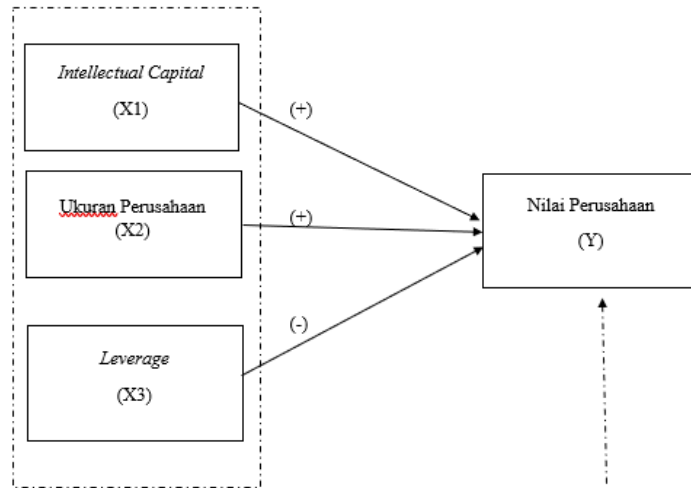
Intellectual Capital milik sebuah perusahaan memberikan pandangan positif kepada investor dan memungkinkan mereka nilai kinerja perusahaan dengan lebih akurat dan mengurangi risiko yang akan timbul di masa depan (Ulum, 2017). Keadaan tersebut memberikan kesan positif untuk para investor karena menunjukkan bahwa perusahaan berpeluang besar untuk memperoleh return yang tinggi dan ekspektasi positif di masa depan. Jika *intellectual capital* meningkat maka skor perusahaan juga berpotensi meningkat.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpotensi berdampak pada bisnis, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya suatu badan usaha. Ukuran perusahaan merupakan cerminan pada ukuran maupun amtau kecil dari sebuah perusahaan yang diamati pada banyaknya aset perusahaan (Nur Aulia et al., 2020). Investor cenderung lebih tertarik dengan badan usaha yang besar, yaitu badan usaha dengan total aset yang besar sebab badan usaha yang besar adalah badan usaha yang sudah lama berkecimpung didunia bisnis dan memiliki banyak pengalaman.

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk menggunakan kewajibannya dengan cara yang sehat secara finansial, baik jangka panjang maupun pendek (Mustanda & Suwardika, 2017). Perusahaan yang akan memutuskan dalam penggunaan hutang yang bisa mengurangi biaya penghasilan pajak dikarenakan dana yang telah dikeluarkan oleh badan usaha guna untuk membayar bunga.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial
- - - - -> Pengaruh secara simultan

C. Metodologi Penelitian

Metode pada studi ini yaitu analisis regresi data panel dan juga menerapkan analisis statistik deskriptif. Populasi pada studi ini yaitu perusahaan subsektor perbankan yang termasuk dalam daftar di BEI rentang waktu 2019-2022 dengan menerapkan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria: 1) Badan usaha subsektor perbankan yang termasuk dalam daftar di BEI kurun waktu 2019-2022. 2) Badan usaha subsektor perbankan yang tidak konsisten melakukan publikasi laporan finansial di BEI kurun waktu 2019-2022. 3) Perusahaan Subsektor Perbankan yang tidak menyajikan data lengkap pada laporan finansial serta laporan tahunan di BEI rentang waktu 2019-2022.

$$Y = \alpha + \beta_1 IC_{it} + \beta_2 UkP_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

IC: *Intellectual Capital*

UkP: Ukuran Perusahaan

Lev: *Leverage*

i: Perusahaan

t: Waktu

ε : *Error Term*

III. PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Intellectual Capital	Ukuran Perusahaan	Leverage
Mean	2,487807336	2,197685618	31,52411534	0,160740659
Median	0,999403951	2,190580305	30,94657463	0,142705638
Maximum	63,42254311	16,2638348	35,22818895	0,650694789
Minimum	0,000123036	-7,703588931	27,90945329	0,006079133

Standar Deviasi	6,298886841	2,381293634	1,693686727	0,102262721
-----------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

1. Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan yang menggunakan PBV memiliki *mean* sebesar 2,487807336 lebih kecil daripada standar deviasi sebesar 6,298886841. Hal tersebut menyatakan bahwa data bersifat heterogen dan data bervariasi (menyebar). Nilai maksimum dalam angka 63,42254311 dimiliki oleh Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik, sedangkan nilai minimum dalam angka 0,000123036 dimiliki oleh Bank Pemabangunan Daerah Banten (BEKS) pada tahun 2021.

2. Intellectual Capital

Nilai *mean* pada *intellectual capital* sebesar 2,197685618 lebih kecil daripada standar deviasi dalam angka 2,381293634. Hal tersebut menyatakan bahwa data bersifat heterogen dan data bervariasi (menyebar). Nilai maksimal dalam angka 16,2638348 milik Bank Jago Tbk (ARTO) pada tahun 2020, sementara nilai minimum dalam angka -7,703588931 milik Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) dalam tahun 2021.

3. Ukuran Perusahaan

Nilai *mean* pada ukuran perusahaan dalam angka 31,52411534 lebih besar daripada standar deviasi dalam angka 1,693686727. Hal ini menyatakan bahwasanya data bersifat homogen dan tidak bervariasi. Nilai maksimum sebesar 35,22818895 milik Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada periode 2022, sementara nilai minimal dalam angka 27,90945329 milik Bank Jago Tbk (ARTO) pada tahun 2019.

4. Leverage

Nilai *mean* pada *leverage* dalam angka 0,160740659 di atas nilai standar deviasi sejumlah 0,102262721. Hal tersebut menyatakan bahwa data bersifat homogen dan tidak bervariasi. Nilai maksimum sejumlah 0,650694789 milik Bank Jago Tbk (ARTO) pada periode 2021, sedangkan nilai minimal sejumlah 0,006079133 milik Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) pada periode 2021.

B. Analisis Regresi Data Panel

Merujuk pada hasil dari uji tiga model regresi data panel (Uji *Chow*, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*), model yang terpilih adalah *fixed effect model (FEM)* yang dipergunakan pada penelitian ini. Berikut adalah hasil dari uji *FEM*.

Tabel 3.2 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/02/24 Time: 15:03				
Sample: 2019 2022				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 160				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.205556	19.11184	-0.324697	0.7460
X1	0.801965	0.239380	3.350171	0.0011
X2	0.208066	0.606599	0.343004	0.7322
X3	2.366800	7.357052	0.321705	0.7483
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.471079	Mean dependent var	2.483476	
Adjusted R-squared	0.281210	S.D. dependent var	6.300361	
S.E. of regression	5.341542	Akaike info criterion	6.413406	
Sum squared resid	3338.252	Schwarz criterion	7.239859	
Log likelihood	-470.0725	Hannan-Quinn criter.	6.749000	
F-statistic	2.481070	Durbin-Watson stat	3.142676	
Prob(F-statistic)	0.000069			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)

Menurut model *random effect model* maka didapatkan rumus regresi data panel seperti di bawah ini:

$$Y = -6,472385 + 0,883462X1 + 0,213417X2 + 2,190977X3 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sejumlah -6,205556 mengindikasikan bahwasanya apabila variabel *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* memiliki nilai sebesar nol maka nilai badan usaha pada badan usaha subsektor bank yang termasuk dalam daftar di BEI periode 2019-2022 yaitu sejumlah -6,205556 satuan.
2. Koefisien regresi variabilitas *Intellectual Capital* (X1) mempunyai nilai sejumlah 0,801965. Hal ini menandakan apabila ditemukan kenaikan pada *Intellectual Capital* sebanyak satu satuan dimana asumsi variabel lainnya memiliki nilai nol ataupun konstan, maka nilai perusahaan meningkat sejumlah 0,801965 satuan.
3. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) mempunyai nilai sejumlah 0,208066. Hal ini mengindikasikan apabila terjadi peningkatan pada Ukuran Perusahaan sebanyak satu satuan dengan asumsi variabilitas lainnya memiliki skor nol atau konstan, maka nilai perusahaan menurun sejumlah 0,208066 satuan.
4. Koefisien regresi variabel *Leverage* (X3) mempunyai nilai sebesar 2,366800. Hal ini mengindikasikan apabila terjadi kenaikan pada *Leverage* sebanyak satu satuan dimana asumsi variabel yang lain mempunyai skor nol atau konstan, maka nilai perusahaan menurun sejumlah 2,366800 satuan.

C. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F sebagai dasar uji hipotesis untuk menentukan apakah setiap variabel tidak terikat yang disertakan pada model akan mempunyai pengaruh yang dengan simultan pada variabel terikat (Basuki & Prawoto, 2017).

Tabel 3.3 Hasil Uji Simultan (uji F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.471079	Mean dependent var	2.483476
Adjusted R-squared	0.281210	S.D. dependent var	6.300361
S.E. of regression	5.341542	Akaike info criterion	6.413406
Sum squared resid	3338.252	Schwarz criterion	7.239859
Log likelihood	-470.0725	Hannan-Quinn criter.	6.749000
F-statistic	2.481070	Durbin-Watson stat	3.142676
Prob(F-statistic)	0.000069		

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)

Menurut hasil uji simultan tabel tersebut, ditemukan bahwasanya nilai *Probability (F-statistic)* dalam angka 0,000069. Kesimpulannya adalah *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan pada variabel nilai perusahaan jika digabungkan dengan simultan.

D. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan guna memahami beberapa variabel tidak terikat, seperti menimbulkan dampak signifikan atau tidak signifikan pada variabilitas terikat, maka harus dilakukan uji parsial. Uji parsial (Uji t) menggunakan signifikansi probabilitas < 0,05.

Tabel 3.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/02/24 Time: 15:03
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 40
 Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.205556	19.11184	-0.324697	0.7460
X1	0.801965	0.239380	3.350171	0.0011
X2	0.208066	0.606599	0.343004	0.7322
X3	2.366800	7.357052	0.321705	0.7483

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, maka diuraikan seperti di bawah ini:

1. Variabel *Intellectual Capital* (X1) mempunyai skor probabilitas dalam angka $0,0011 < 0,05$. Dengan begitu $H_{0,1}$ ditolak yang berarti variabel *intellectual capital* mempunyai dampak positif signifikan akan nilai perusahaan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,7322 > 0,05$. Sehingga $H_{0,2}$ diterima artinya variabilitas ukuran perusahaan tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.
3. Variabel *Leverage* (X3) mempunyai skor probabilitas dalam angka $0,7483 > 0,05$. Dengan demikian $H_{0,3}$ diterima yang artinya variabel *leverage* tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis penelitian, kesimpulannya antara lain:

A. Mengacu pada hasil analisis statistik deskriptif:

1. Variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa data bersifat heterogen dan data bervariasi (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 63,42254311 milik Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik, sedangkan nilai minimum sebesar 0,000123036 dimiliki oleh Bank Pemabangunan Daerah Banten (BEKS) pada tahun 2021
2. Variabel *intellectual capital* menunjukkan bahwa data bersifat heterogen dan data bervariasi (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 16,2638348 milik Bank Jago Tbk (ARTO) periode 2020, sedangkan nilai minimum dalam angka -7,703588931 milik Bank KB Bukopin Tbk (BKBP) periode 2021.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa data bersifat homogen dan tidak bervariasi. Nilai maksimum sebesar 35,22818895 milik Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) kurun waktu 2022, sedangkan skor minimum sebesar 27,90945329 milik Bank Jago Tbk (ARTO) pada tahun 2019.
4. Variabel *leverage* menunjukkan bahwa data bersifat homogen dan tidak bervariasi. Nilai maksimum sejumlah 0,650694789 milik Bank Jago Tbk (ARTO) periode 2021, sementara angka minimum sejumlah 0,006079133 milik Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) periode 2021.

B. Merujuk pada hasil uji simultan kesimpulannya adalah *intellectual capital*, ukuran perusahaan, serta *leverage* menimbulkan pengaruh signifikan dengan cara bersamaan pada nilai perusahaan sebesar 28,12% sementara sisanya 71,88% ($100\% - 28,12\%$) dipengaruhi oleh faktor diluar variabilitas yang ada pada studi ini dalam perusahaan subsektor bank yang termasuk dalam daftar di BEI kurun waktu 2019-2022.

C. Merujuk pada hasil uji parsial:

1. *Intellectual Capital* memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan pada badan usaha subsektor perbankan yang termasuk dalam daftar di BEI kurun waktu 2019-2022.
2. Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang termasuk dalam daftar di BEI periode 2019-2022.
3. *Leverage* tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan pada badan usaha subsektor bank yang termasuk dalam daftar di BEI kurun waktu 2019-2022.

REFERENSI

- [1] Astuti, Y., Anggadwita, G., & Wahyuningtyas, R. (2017). Analysis of intellectual capital based on quantity, quality, and systematic assessment: A case study of seven industrial centres in Bandung, Indonesia. *International Journal of Learning and Change*, 9(4). <https://doi.org/10.1504/ijlc.2017.087449>
- [2] Angga Pratama, I G B dan I G B Wiksuana. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2),1338-1367.
- [3] Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- [4] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (PT: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 167. *PT Rajagrafindo Persada*.
- [5] Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Kristi, N. M., & Yanto, H. (2020). The Effect of Financial and Non-Financial Factors on Firm Value. *Accounting Analysis Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/aa.v9i2.37518>
- [7] Mayangsari, R. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ANEKAINDUSTRY YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).

- [8] Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- [9] Majidah, Nazar, M. R., Muslih, M., & Angraeni, G. (2016). Earnings quality: Corporate governance perception index, intellectual capital and spiritual values. *Advanced Science Letters*, 22(12). <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8145> (scopus)
- [10] Nur ulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- [11] Oktarina, E. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score pada PT. BRI Syariah. *UIN Raden Fatah. Palembang*.
- [12] Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2). (sinta 2)
- [13] Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2). <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- [14] Pirstina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620> (sinta 2)
- [15] Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.925>
- [16] Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- [17] Suparno, & Ramadini, R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Earning PerShare terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Universitas Syiah Kuala*, 6(1).
- [18] T. Renald Suganda. (2018). Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. In *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*.
- [19] Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi. In *Akuntansi*.
- [20] Vernando, J., & Erawati, T. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: STUDI EMPIRIS DI BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>